

Sinergi TNI, Relawan Dan Warga Bersihkan Rumpun Bambu Pasca Banjir Di Sungai Kaligawe Klaten

Agung widodo - KLATEN.INDONESIASATU.ID

Apr 16, 2025 - 21:58



Anggota Koramil 04 Pedan Kodim 0723 Klaten bersama Relawan dan Masyarakat bersihkan rumpun bambu yang terbawa arus sungai

KLATEN – Pasca banjir yang melanda wilayah Sungai Kaligawe di Dukuh Kaligawe Desa Kaligawe Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten, jajaran TNI

bersama relawan dan masyarakat turun tangan langsung dalam aksi gotong royong pembersihan rumpun bambu yang terseret arus sungai. Rabu, (16/04/2025)

Kegiatan Karya Bakti ini dipimpin langsung oleh Danramil 04/Pedan Kodim 0723 Klaten, Kapten Kav Pujiono, yang bersama Relawan Forkop Pedan serta masyarakat setempat membersihkan rumpun bambu yang menyumbat aliran sungai.

Turut hadir dalam kegiatan ini sejumlah pejabat Kecamatan Pedan, di antaranya Sekcam Pedan Sumarsih, SE., MM., Kasi Trantib Tri Sukmana, serta Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Atik Suciati.

Menurut Kapten Kav Pujiono, pembersihan ini penting dilakukan segera demi mencegah penyumbatan aliran sungai yang bisa memicu banjir susulan.

“Rumpun bambu yang hanyut saat hujan deras kemarin harus segera dibersihkan. Kalau dibiarkan menumpuk, justru bisa jadi penyebab banjir,” ungkap Kapten Kav Pujiono saat ditemui.

Ia juga menyampaikan harapannya agar kegiatan ini bisa selesai dalam waktu singkat sehingga aliran air kembali normal. Tak lupa, Danramil menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat.

“Terima kasih untuk BBWS, relawan Forkop, dan seluruh elemen yang mendukung. Ini bentuk nyata sinergi yang kuat,” tambahnya.

Pada kegiatan pembersihan sungai, juga menjadi bagian dari dukungan terhadap Program Ketahanan Pangan yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo. Dengan aliran air yang kembali lancar, diharapkan distribusi air untuk lahan pertanian dapat berjalan optimal dan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan warga.

Warga Desa Kaligawe menyambut baik langkah ini. Mereka berharap aksi serupa bisa menjadi agenda rutin agar lingkungan tetap bersih dan tangguh terhadap bencana.

Karya Bakti ini tak hanya menjadi aksi pembersihan, tetapi juga simbol kuat kolaborasi antara TNI, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memperkuat ketahanan wilayah terhadap bencana alam. (Red)